

PENGARUH RASIO KEUANGAN ATAS RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Jullie Sondakh, Winston Pontoh, dan Steven Tangkuman
Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan dividen (dividend yield) dan capital gain. Dividend yield digunakan untuk mengukur jumlah dividen per saham relatif terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Semakin besar dividend yield maka saham tersebut semakin menarik investor. Namun demikian dividend yield juga dipengaruhi oleh harga pasar, sehingga semakin tinggi harga pasar maka dividend yield semakin rendah. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, risiko atau ketidakpastian dengan salah satu pertimbangan adalah rasio keuangan. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2010. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan atas return saham pada perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda, yang adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen, dan pemrosesan data menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 15.0. Hasil penelitian yang diperoleh adalah secara parsial, NPM, ROA, DTA, DER, EPS tidak berpengaruh terhadap Total Return. Secara simultan, NPM, ROA, DTA, DER, EPS tidak berpengaruh terhadap Total Return. Hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah. Kontribusi variabel independen untuk menjelaskan model variabel dependen adalah sebesar 8.4%.

Kata kunci: perusahaan manufaktur, bursa efek Indonesia, keuangan dan dasar

PENDAHULUAN

Pendapatan total yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan dividen (*dividend yield*) dan *capital gain*. *Dividend yield* digunakan untuk mengukur jumlah dividen per saham relatif terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Semakin besar *dividend yield* maka saham tersebut semakin menarik investor. Namun demikian *dividend yield* juga dipengaruhi oleh harga pasar, sehingga semakin tinggi harga pasar maka *dividend yield* semakin rendah.

Sementara semakin tinggi harga pasar menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena dengan semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar pula. *Capital gain* atau yang sering disebut dengan *actual return* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang (t) dengan harga pasar periode sebelumnya (t-1). Kedua konsep tersebut (*dividend yield dan capital gain*) merupakan total *return* yang akan diterima oleh para pemegang saham (investor) dalam jangka panjang.

Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian dengan salah satu pertimbangan adalah rasio keuangan. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Debt to total asset digunakan untuk mengukur total hutang terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to total asset* mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat bunga yang tinggi maka beban bunga akan meningkat yang berarti mengurangi keuntungan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi/struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Rasio pasar menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. *Earning per share* merupakan perbandingan antara *net income after tax* pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. *Earning per share* menggambarkan tingkat laba yang diperoleh para pemegang saham dimana tingkat laba menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *debt to total assets* (DTA) berpengaruh terhadap *total return*?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *total return*?
3. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap *total return*?
4. Apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *total return*?
5. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *total return*?

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa laporan keuangan periode 2006 sampai dengan 2010 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode sampling yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI melalui *Capital Market Directory* (ICMD) periode 2006 sampai dengan 2010.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional atas penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *total return* dan variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari NPM, ROA, DTA, DER, EPS, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin* (NPM). Rasio NPM yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan antara *net income after tax* (NIAT) terhadap *net sales*.
- 2) *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva.
- 3) *Debt to Total Asset* (DTA). Rasio DTA yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan antara *total debt* terhadap *total assets*.
- 4) *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hutang terhadap modal sendiri.
- 5) *Earning per Share* (EPS). Rasio EPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.
- 6) *Total Return*. *Total return* dalam penelitian ini merupakan penjumlahan dari *dividend yield* ditambah dengan *capital gain*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2006 sampai dengan 2010.

Berdasarkan populasi yang ada maka dipilih 20 perusahaan manufaktur dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan laporan keuangan secara rutin dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selama periode 2006 sampai dengan 2010.

2) Membagikan dividen selama periode 2006 sampai dengan 2010.

Berdasarkan kriteria sampel, maka 20 perusahaan yang terpilih adalah :

- 1) Kimia Farma (Persero) Tbk.
- 2) Sepatu Bata Tbk.
- 3) Fast Food Indonesia. Tbk.
- 4) Indofood Indonesia. Tbk.
- 5) Goodyear Indonesia Tbk.
- 6) Metrodata Electronics Tbk.
- 7) H.M. Sampoerna. Tbk.
- 8) Unilever Tbk.
- 9) Mayora Indah Tbk.
- 10) UltraJaya Milk Tbk.
- 11) Aqua Golden Mississippi Tbk.
- 12) Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
- 13) Kalbe Farma Tbk.
- 14) Mustika Ratu Tbk.
- 15) Bentoel International Investama Tbk.
- 16) Holcim Indonesia Tbk.
- 17) Semen Gresik (Persero) Tbk.
- 18) Astra International Tbk.
- 19) Lion Metal Works Tbk.
- 20) Tiga Pilar Sejahtera Tbk.

Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel penentu (*independent variable*) terhadap *total return* dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$TR = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 ROA + \beta_3 DTA + \beta_4 DER + \beta_5 EPS + \epsilon$$

di mana:

TR : *Capital gain + dividend yield.*

NPM : Rasio laba bersih setelah pajak (NIAT) terhadap total sales.

ROA : Rasio pendapatan terhadap total aktiva.

DTA : Rasio total hutang terhadap total aktiva.

DER : Rasio total hutang terhadap total equity.

EPS : Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham yang beredar.

ϵ : Variabel residual.

Besarnya konstanta tercermin dalam “ α ”, dan besarnya koefisien dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. *Test statistic* yang digunakan antara lain analisis normal probability *plots* dan *Kolmogorov-Smirnov test* (Ghozali, 2002).

b. Multikolinearitas

Pengujian asumsi kedua adalah uji multikolinearis (*multicollinearity*) antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model. Metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinearity* dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika VIF lebih besar dari 10, maka antar variabel bebas terjadi persoalan multikolinearitas (Gujarati, 1993).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi ketiga adalah heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam hal ini akan dilakukan dengan uji Glesjer. Dalam hal ini jika variabel bebas memiliki tingkat signifikan diatas 0.05 atas residual mutlak persamaan, maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2001).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji keberadaan *autocorrelation* dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson test* (Algifari, 2000). Pengambilan keputusan ada tidaknya dalam uji *Durbin-Watson test* adalah sebagai berikut :

Kurang dari 1,52	Ada autokorelasi
1,52 sampai 1,80	Tanpa kesimpulan
1,80 sampai 2,20	Tidak ada autokorelasi
2,20 sampai 2,48	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,48	Ada autokorelasi

2. Uji F dan Uji t

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji F-statistik

Uji digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima).

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya.

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima).

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3. Menghitung koefisien korelasi dan determinasi

Besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0 sampai dengan 1. Dengan koefisien ini akan diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen akan menjelaskan model variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian dari data adalah berupa *statistik deskriptif* yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	100	-3.22	4.45	1.6430	1.13281
ROA	100	.33	56.92	12.7194	10.96469
DTA	100	.07	.89	.4478	.18278
DER	100	.08	8.44	1.1250	1.07751
EPS	100	-2.12	9.69	4.8363	2.28471
Total_Return	100	.72	6.78	3.6033	1.00752
Valid N (listwise)	100				

Sumber: pengeolahan data

Berdasarkan *statistik deskriptif*, dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai NPM memiliki nilai mean 1.64 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, pertumbuhan NPM rata-rata perusahaan adalah kecil.
- 2) Nilai ROA memiliki nilai mean 12.72 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, nilai ROA tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi.
- 3) Nilai DTA memiliki nilai mean 0.448 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, pendanaan atas aktiva berdasarkan hutang adalah kecil tapi tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi.

- 4) Nilai DER memiliki nilai mean 1.13 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, pendanaan atas ekuitas berdasarkan hutang adalah kecil tapi tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi.
- 5) Nilai EPS memiliki nilai mean 4.84 yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, laba per saham yang diisyaratkan oleh investor tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas (Tests of Normality)

Tests of Normality						
	Kolmogorov -Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Residual	.064	100	.200*	.990	100	.642

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: pengolahan data

Uji Kolmogorov Smirnov, dapat diketahui bahwa signifikansi residual error berada diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual error berdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi (Model Summary)

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.127 ^a

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, NPM, ROA, DTA

b. Dependent Variable: Total_Return

Sumber: pengolahan data

Berdasarkan angka Durbin Watson sebesar 2.127 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas (Coefficients)

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	NPM	.524	1.909
	ROA	.533	1.877
	DTA	.293	3.415
	DER	.306	3.266
	EPS	.516	1.939

a. Dependent Variable: Total_Return

Sumber: pengolahan data

Dengan melihat angka VIF setiap variabel independen di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen bebas multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Coefficients)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.435	.266		1.636	.105
	NPM	.072	.077	.131	.932	.354
	ROA	.000	.008	-.006	-.044	.965
	DTA	.243	.636	.072	.382	.703
	DER	.042	.106	.073	.396	.693
	EPS	.007	.038	.024	.170	.865

a. Dependent Variable: Absolute_Residual

Sumber: pengolahan data

Dengan menggunakan Uji Glesjer, maka signifikansi setiap variabel independen terhadap absolut residual adalah tidak signifikan sehingga varians data penelitian dikatakan homoskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Regresi Berganda (Coefficients)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.602	.420		8.575	.000
	NPM	.002	.121	.002	.017	.986
	ROA	-.010	.012	-.112	-.826	.411
	DTA	-.190	1.006	-.035	-.189	.850
	DER	.276	.167	.295	1.653	.102
	EPS	-.020	.061	-.045	-.329	.743

a. Dependent Variable: Total_Return

Sumber: pengolahan data

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$\text{Total Return} = 3.602 + 0.002 \text{ NPM} - 0.010 \text{ ROA} - 0.190 \text{ DTA} + 0.276 \text{ DER} - 0.020 \text{ EPS}$$

Implikasi manajerial persamaan ini adalah:

- 1) Total Return akan memiliki nilai 3.602 persen di mana variabel yang lain adalah konstan.
- 2) Total Return akan memiliki kenaikan 0.002 persen setiap kenaikan 1 persen NPM dan variabel lain adalah konstan.
- 3) Total Return akan memiliki penurunan 0.010 persen setiap kenaikan 1 persen ROA dan variabel lain adalah konstan.
- 4) Total Return akan memiliki penurunan 0.190 persen setiap kenaikan 1 persen DTA dan variabel lain adalah konstan.
- 5) Total Return akan memiliki kenaikan 0.276 persen setiap kenaikan 1 persen DER dan variabel lain adalah konstan.
- 6) Total Return akan memiliki penurunan 0.020 persen setiap kenaikan 1 persen EPS dan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian statistik secara simultan (Uji F) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Uji F (Anova)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.427	5	1.685	1.721	.137 ^a
	Residual	92.067	94	.979		
	Total	100.494	99			

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, NPM, ROA, DTA

b. Dependent Variable: Total_Return

Sumber: pengolahan data

Berdasarkan hasil pengujian Uji F, maka NPM, ROA, DTA, DER dan EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap Total Return.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 8. Koefisien Korelasi & Determinasi (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.035	.98967

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, NPM, ROA, DTA

Sumber: pengolahan data

Nilai R adalah sebesar 0.290 sehingga disimpulkan adanya hubungan yang lemah antara variabel dependen dengan variabel independen.

Sedangkan nilai determinasi adalah sebesar 0.084 atau 8.4% variabel independen berkontribusi untuk menjelaskan model variabel dependen dan sisanya oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Uji Hipotesis 1: NPM tidak berpengaruh terhadap total return

Pada periode ini, fenomena riil yang terjadi adalah nilai NPM memiliki nilai mean 1.64 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, pertumbuhan NPM rata-rata perusahaan adalah kecil. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ang (1997), bahwa jika NPM semakin besar mendekati 1, maka berarti semakin efisiensi biaya yang dikeluarkan sehingga semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Semakin meningkatnya NPM, maka daya tarik investor semakin meningkat sehingga harga saham juga meningkat.

2. Uji Hipotesis 2: ROA tidak berpengaruh terhadap total return

Nilai ROA memiliki nilai mean 12.72 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, nilai ROA tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Ang (1997), bahwa semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.

3. Uji Hipotesis 3: DTA tidak berpengaruh terhadap total return

Nilai DTA memiliki nilai mean 0.448 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, pendanaan atas aktiva berdasarkan hutang adalah kecil tapi tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat Ang (1997), bahwa DTA mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang

semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *debt ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat kembalikan yang semakin.

4. Uji Hipotesis 4: DER tidak berpengaruh terhadap total return

Nilai DER memiliki nilai mean 1.13 yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, pendanaan atas ekuitas berdasarkan hutang adalah kecil tapi tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Ang (1997), bahwa semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan.

5. Uji Hipotesis 5: EPS tidak berpengaruh terhadap total return

Nilai EPS memiliki nilai mean 4.84 yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *total return* sebesar 3.60. Dalam arti, laba per saham yang diisyaratkan oleh investor tidak sebanding dengan pengembalian yang terealisasi. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Ang (1997), bahwa semakin meningkatnya EPS akan meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan dana ke dalam perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan berpengaruh terhadap meningkatnya *total return* yang diperoleh investor.

KESIMPULAN

1. Secara parsial, NPM, ROA, DTA, DER, EPS tidak berpengaruh terhadap Total Return.
2. Secara simultan, NPM, ROA, DTA, DER, EPS tidak berpengaruh terhadap Total Return.
3. Hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah lemah.
4. Kontribusi variabel independen untuk menjelaskan model variabel dependen adalah sebesar 8.4%.

Saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor serta pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya. Selain itu, investor juga harus mempertimbangkan faktor di luar kebijakan perusahaan seperti kondisi pasar yang terjadi serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi.
2. Melakukan penambahan variabel faktor fundamental perusahaan selain NPM, ROA, DTA, DER, dan EPS. Karena terbaikannya faktor fundamental lain yang justru dapat mempunyai pengaruh terhadap tingkat total return perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *“Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi”*. BPFE : Yogyakarta.
- Ang, Robert. 2005. *“Buku Pintar Pasar Modal Indonesia”*, Jakarta, Media Staff Indonesia.
- Anoraga, Pandji. 2006. *“Pengantar Pasar Modal”*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi V). Rineka Cipta: Jakarta.
- Astutik, Esti Puji. 2005. Pengaruh *Earning Per Shre (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEJ. UNNES : Semarang.
- Asyik, Nur Fajrin. 2001. *Tambahan Kandungan Informasi Rasio Arus Kas*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 2: pp. 230-250.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics*. International Edition. Mc-Graw Hill
- Harries Hidayat dan Hekinus Manao. 2000. "Asosiasi Laba Tahunan Emiten dengan Harga Saham Ditinjau dari Ukuran dan Debt-Equity Ratio Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi III: Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik*. September: 522 – 536.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Hutagalung, Anita. 2002. *Reaksi Pemegang Saham Terhadap Pengumuman Merger dan Akuisisi di BEJ*, dikutip dari Majalah Sinergi. Vol. 4. No. 2. Hal. 5-20.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan dan Bandi. 2000. "Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas". *Simposium Nasional Akuntansi III: Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik*. September: 697 – 718.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Machfoedz, Mas’ud. 2000. “Profil Kinerja Finansial Perusahaan-perusahaan yang *Go Public* di Pasar Modal ASEAN”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14, No. 3, Hal. 56-72.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Natarsyah, Syahib. 2000. *“Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Khusus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia”*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.3: pp.294-312.
- Novita, Tina. 2010. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham LQ45 di BEI*. Universitas Pembangunan Nasional VETERAN: Jakarta.
- Prasetyo, Teguh. 2000. *“Analisis Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai Prediksi Harga Saham di BEJ pada Periode Bullish dan Bearish”*. *Simposium Nasional Akuntansi III*. IAI-Kompartemen Akuntan Pendidik. Agustus: pp.652-695.
- Purnomo, Edi. 2002. *Sistem Analisis*. Andi Offset: Bandung.
- Rahmawan, Kiki. 2002. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Mikro terhadap Total Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. UNIKA: Semarang.

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Rossellina G; Maria. 2008. “*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI*”. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Santoso, Singgih. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Gramedia: Jakarta.
- Simamora, Henry. 2000. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Salemba Empat: Jakarta.
- Soejoto. 2001. “*Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*” UNNES: Semarang.
- Soemarso, S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sudjana, M.A. 2001. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung.
- Surianti, Meily dan Indriantoro, Nur. 2003. “*Ketepatan Ramalan Laba pada Prospectus Penawaran Umum Perdana*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1, No.1, April: 1-14.
- Tendi, Stevanus & Maya. (2005). “*Pengaruh Faktor Fundamental, dan Resiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham BEJ*”. *Usahawan*, pp. 26-37. Jakarta.
- Trisnawati, Rina. 2001. “*Pengaruh Informasi Prospektus pada Return Saham di Pasar Modal*”. Simposium Nasional Akuntansi II dan Rapat Anggota II. Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Pendidik, 24-25 Sept.:pp. 1-13.
- Utami, Wiwik dan Sumarhadi. 2000. “*Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.1, No.2, Juli: 255-268.
2006. *Indonesia capital Market directory 2006 s/d 2010* www.idx.co.id,